

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

2.1.1 Kondisi Jaringan Jalan dan Arus Lalu Lintas

Di Kabupaten Pacitan terdapat 168 ruas jalan yang mana berdasarkan fungsinya jaringan jalan di Kabupaten Pacitan terdiri dari 7 jalan arteri, 5 jalan kolektor, dan 156 jalan lokal. Dari keseluruhan ruas jalan tersebut rata-rata masih dalam kondisi baik, tetapi ada beberapa jalan yang kondisinya kurang baik. Selain itu masih banyak ditemukan ruas jalan yang menanjak, menurun serta menikung. Tipe perkerasan jalan di Kabupaten Pacitan yaitu berupa aspal (Flexible Pavement). Panjang keseluruhan jaringan jalan di Kabupaten Pacitan pada tahun 2022 mencapai 1.011,637 km. Sistem arus lalu lintas di Kabupaten Pacitan didominasi sistem dua arah dan tidak ada jaringan jalan yang menggunakan sistem satu arah di ruas jalan Kabupaten Pacitan.



Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Pacitan

Gambar II.1 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Pacitan

Kemudian berdasarkan status jalannya jaringan jalan di Kabupaten Pacitan dibagi menjadi jalan nasional, jalan provinsi dan jalan kabupaten dengan panjang jalan adalah seperti berikut:

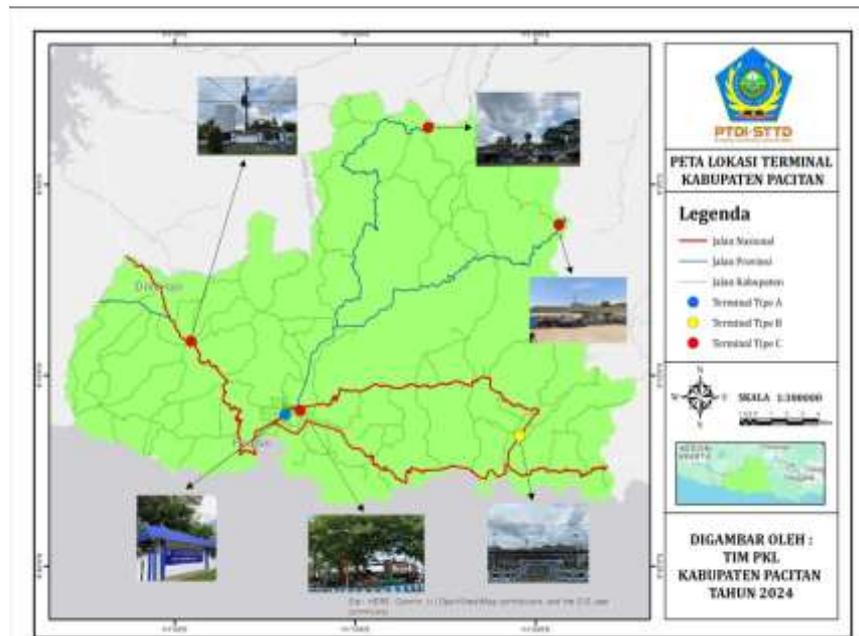
Tabel II.1 Tabel Panjang Jalan Kabupaten Pacitan Berdasarkan Status Jalan

NO	Status Jalan	Panjang Jalan (Km)
1	Nasional	137.917
2	Provinsi	102.290
3	Kabupaten	771.430
Total		1.011.637

Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Pacitan

2.1.2 Sarana dan Prasarana Angkutan Umum yang Tersedia

Kabupaten Pacitan memiliki jumlah terminal sebanyak 6 terminal yang terbagi atas 1 terminal tipe A dan 1 terminal tipe B dan 4 terminal tipe C. Terminal tipe A merupakan Terminal Pacitan, terminal B merupakan Terminal Ngadirojo, sedangkan Terminal tipe C terdiri dari Terminal Punung, Terminal Arjowinangun, Terminal Jeruk, dan Terminal Gemaharjo. Kemudian terdapat juga sub terminal dengan tipe C yakni Sub Terminal Donorojo akan tetapi sudah tidak beroperasi kembali.



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Pacitan

Gambar II.2 Peta Lokasi Terminal Kabupaten Pacitan

Terminal Pacitan merupakan terminal terbesar di Kabupaten Pacitan yang menjadi salah satu simpul jalur lintas yang menghubungkan Jawa Timur dan Jawa Tengah. Terminal Pacitan ini melayani Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) dan Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP).

Pelayanan angkutan umum disediakan untuk menunjang pelayanan transportasi di Kabupaten Pacitan. Pelayanan angkutan umum mempunyai 37 trayek untuk angkutan pedesaan, namun survei lapangan menunjukkan bahwa hanya empat yang beroperasi.

beberapa kendaraan bermotor seperti Sepeda Motor dan Mobil milik penjual ataupun pembeli yang ingin menuju Pasar Arjowinangun parkir di ruas Jalan Jendral Panglima Sudirman segmen 2 (dua) sehingga kendaraan yang parkir perlu di pindahkan ke ruang parkir *off street* yang sudah tersedia. Adapun hasil dokumentasi kondisi Pasar Arjowinangun, yaitu sebagai berikut:



Gambar II.4 Kondisi Eksisting Parkir *off street*



Gambar II.5 Kondisi Eksisting Parkir *on street*

Gambar II.4 dan **Gambar II.5** merupakan kondisi parkir *off street* dan *on street* pada Pasar Arjowinangun. Berikut merupakan gambaran lokasi Pasar Arjowinangun di Kabupaten Pacitan, yaitu:



Sumber: Google Earth

Gambar II.6 Gambaran Lokasi Pasar Arjowinangun

Pada **Gambar II.6** dapat dilihat lokasi yang diberi garis bewarna merah merupakan ruas Jalan Jendral Panglima Sudirman.

Ruas jalan di Pasar Arjowinangun yang dijadikan objek penelitian karena ruas jalan yang terdampak adalah ruas Jalan Jendral Panglima Sudirman segmen 2 (dua) dengan status jalan Nasional dengan fungsi jalan yaitu arteri sekunder. Penggunaan lahan di sekitar ruas Jalan didominasi oleh pemukiman, perdagangan dan pertokoan serta jasa. Berdasarkan hasil inventarisasi ruas jalan, maka pada ruas Jalan Jendral Panglima Sudirman segmen 2 (dua) memiliki lebar efektif 10,6 m namun karena adanya hambatan samping yang tinggi dan kendaraan yang parkir memakai badan jalan maka lebar efektif nya menjadi 8,6 m, tipe jalan 2/2 TT, dengan tipe perkerasan jalan adalah aspal, dan terdapat trotoar dengan lebar 1,1 m sehingga terdapat akses bagi pejalan kaki. Pada ruas Jalan Jendral Panglima Sudirman segmen 2 (dua) terdapat angkutan umum yang naik dan turunkan penumpang di bahu jalan sehingga hambatan samping nya cukup tinggi. Berikut visualisasi kondisi parkir *on street* yang memakan bahu dan sebagian badan jalan:



Gambar II.7 Kondisi Eksisting Parkir *off street*

Permasalahan yang ada pada Pasar Arjowinangun Kabupaten Pacitan adalah kurangnya minat masyarakat terhadap parkir *off street* yang telah disediakan karena tempatnya yang lebih jauh dari parkir *on street*, sehingga masyarakat pengguna kendaraan bermotor lebih senang menggunakan bahu jalan sebagai parkir *on street* dan tidak tersedianya jalur penyeberangan untuk pejalan kaki sehingga pejalan kaki menghambat gerak kendaraan yang melewati Jalan Jendral Sudirman segmen 2 (dua). Kemudian terdapat aktivitas angkutan umum dalam naik dan turunkan penumpang di depan Pasar Arjowinangun tepatnya di ruas Jalan Jendral Panglima Sudirman segmen 2 (dua) sehingga hambatan samping pada ruas jalan tersebut cukup tinggi dan mengganggu kinerja lalu lintas yang ada di ruas jalan tersebut. Hal tersebut mengakibatkan lalu lintas di ruas Jalan Jendral Sudirman segmen 2 (dua) menjadi terganggu dan menyebabkan turunnya kecepatan perjalanan kendaraan. Situasi seperti ini dapat terjadi karena pengelolaan fasilitas prasarana maupun sarana transportasi yang kurang sehingga berdampak pada efisiensi jalan tersebut. Upaya untuk mengoptimalkan hal tersebut dapat dilakukan suatu penanganan berupa pengalihan parkir di bahu jalan atau parkir *on street* menjadi parkir *off street* yang bertujuan dalam menata kondisi parkir, serta untuk melancarkan arus lalu lintas pada ruas Jalan Jendral Panglima Sudirman segmen 2 (dua) di Kawasan Pasar Arjowinangun